

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mini book merupakan salah satu bahan ajar atau materi tambahan yang disusun secara sistematis, yang digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mendukung dalam proses belajar mengajar¹ dalam penggunaan *mini book* apabila ingin diterapkan harus sesuai kebutuhan serta dapat dimanfaatkan dengan benar, dengan hal tersebut tentu akan membantu dan mempermudah peserta didik dalam meningkatkan mutu pemahaman pada materi yang diajarkan.² Bahan ajar ini juga bersifat spesifik, sesuai dengan tujuan dibuatnya bahan ajar untuk tercapainya pemahaman dari pembelajaran atau suatu materi, jadi bahan ajar yang dibuat harus sesuai dengan karakteristik pengguna bahan ajar. Bahan ajar berperan penting dalam pembelajaran.

Peran *mini book* sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran bagi guru antara lain dapat mengubah peran guru sebagai fasilitator, dengan menggunakan *mini book* guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar namun dapat membimbing dan mendampingi peserta didik dalam memahami materi³. Selain itu *mini book* juga dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif, interaktif, dan lebih menghemat waktu guru dalam mengajar, artinya guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi terlebih dahulu dengan berbantuan *mini book* berbasis kearifan lokal tersebut. Sedangkan peran *mini book* bagi peserta didik antara lain potensi untuk belajar secara mandiri, waktu dan tempat untuk

¹ Prastowo Andi, "Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif" (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 17

² Widodo. (Yogyakarta: Lestari, 2013), 1.

³ Ida Malati Sadjati, "Pengembangan Bahan Ajar", (Universitas Terbuka : Jakarta, 2012), 15

belajar tidak terbatas⁴. Dalam pembelajaran secara kelompok bahan ajar juga berperan sebagai bahan ajar utama⁵ dan terintegrasi dalam pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik tentu diperlukan bahan ajar sebagai pendukung atau pendamping belajar peserta didik, pembelajaran tematik ini lebih menekankan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, dan juga pembelajaran *learning by doing* artinya belajar sambil melakukan. Seperti halnya dalam tema Indahnya Keberagaman Budaya di kelas IV, Salah satu materi yang ada di buku Tematik tersebut membahas mengenai Kearifan Lokal suatu Daerah. Kearifan lokal merupakan identitas budaya suatu bangsa atau dapat diartikan sebagai pandangan hidup suatu masyarakat di daerah tertentu mengenai lingkungan di mana mereka tinggal, bentuk-bentuk dari kearifan lokal berupa nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, hukum adat dan lain-lain.⁶

Era saat ini banyak dari bentuk-bentuk Kearifan Lokal yang mulai tergerus oleh budaya baru, maka pentingnya mempertahankan identitas budaya atau kearifan lokal melalui penguatan materi pada Tema Indahnya keberagaman budaya, Seiring dengan perkembangan zaman pendidikan mengalami perkembangan ataupun perubahan yang sangat pesat. Guna mewujudkan pendidikan yang dapat memenuhi perkembangan zaman yang tertuang dalam UU RI No. 20 tahun 2003.⁷ Sedangkan rasa cinta dan kepedulian anak-anak zaman sekarang terkait kearifan lokal mulai luntur dan tergantikan oleh budaya-budaya barat (Luar)⁸. Mereka lebih fokus dan tertarik pada budaya luar, dengan adanya materi atau tema indahna keberagaman

⁴ Ibid.,3.

⁵ Nurul Huda dan Amir Danis, (Medan:Yayasan Kita Menulis,2020).6-8.

⁶ Wibowo,dkk, *Pendidikan Karakter berbasis kearifan lokal disekolah* (konsep, strategi, dan implementasi. 2015)

⁷ Sisdiknas,20 (2003).

⁸ Nahak, H. M, *Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi* , Jurnal Sosiologi Nusantara, 2019, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>

budaya ini diharap mampu memperkenalkan budaya atau kerifan lokal yang ada di Indonesia, dalam hal ini dirasa dibutuhkan seorang pengajar atau guru yang professional, bahan ajar yang menarik sebagai stimulus, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, dan juga media maupun sumber belajar yang memadai.

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Joko Prasetyo, S.Pd (sebagai wali kelas IV) diketahui bahwa permasalahan yang ada di kelas IV MI Mambaul Ulum Ngasinan Kota Kediri adalah belum adanya bahan ajar sebagai penunjang buku tematik, yang mana bahan ajar tersebut dapat digunakan ketika pembelajaran dilakukan di luar kelas (*outdoor*). Karena pada materi kearifan lokal tersebut harus dilakukan diluar ruangan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami budaya yang ada di daerahnya

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melihat kegelisahan dari segi akademik yang terjadi saat pembelajaran tematik tema indah nya keberagaman dinegeriku berlangsung, pada mata pelajaran ini pendidik tidak bisa hanya mengandalkan buku tematik, namun harus ada bahan ajar tambahan untuk membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi yang lebih terkait materi kearifan lokal tersebut. Terkait materi kearifan lokal juga perlu diadakan kegiatan *outdoor*/belajar di luar ruangan, dengan harapan peserta didik dapat melihat secara *real* atau langsung mengenai kearifan lokal yang ada di daerahnya. maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai “Pengembangan *Mini book* berbasis kearifan lokal Kediri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Tema Indah nya Keberagaman Budaya Di MI Mambaul Ulum Kota Kediri” sebagai suplemen tambahan bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya

bahan ajar ini diharapkan peserta didik akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan produk *mini book* berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Mambaul Ulum Kota Kediri?
2. Bagaimana kelayakan *mini book* berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Mambaul Ulum Kota Kediri?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *mini book* berbasis kearifan lokal Tema Indahnya Keberagaman Budaya di MI Mambaul Ulum Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Bersadarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dari pengembangan media ini adalah:

1. Untuk pengembangan produk *mini book* berbasis kearifan lokal dalam peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Mambaul Ulum Kota Kediri
2. Untuk mengetahui kelayakan *mini book* berbasis kearifan lokal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Mambaul Ulum Kota Kediri

3. Untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar sebelum dan sesudah menggunakan *mini book* berbasis kearifan lokal Tema Indahnnya Keberagaman Budaya di MI Mambaul Ulum Kota Kediri.

D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Produk dirancang sesuai materi IPS dan PPKn mengenai Kearifan Lokal yang terdapat pada tema indahnnya keberagaman budaya dan ditujukan untuk peserta didik kelas IV.
2. Produk yang dibuat berupa bahan ajar *mini book* yang didalamnya memuat materi tambahan yang terdapat pada materi IPS dan PPKn tema indahnnya keberagaman di negeriku mengenai kearifan lokal.
3. *Mini book* tersebut di desain secara instruksional, sehingga peserta didik mudah untuk menggunakannya.
4. Isi dari *mini book* tersebut meliputi materi kearifan lokal yang ada di Kediri, dengan menyertakan gambar/ilustrasi yang menarik dan bacaan yang singkat / tidak bertele-tele.
5. *Mini book* yang akan digunakan berukuran 21 cm x 14,8 cm dengan kemasan isi yang menarik, ukuran *mini book* mengacu pada komik
6. *Mini book* memuat beberapa kearifan lokal yang ada di Kediri
 - a. Profil Kediri
 - b. Peta Kediri
 - c. Suku-suku yang ada di Kediri
 - d. Ragam agama di Kediri
 - e. Bahasa daerah

- f. Kesenian Kediri
- g. Ragam wisata Kediri

7. Desain media meliputi :

- a. Bagian pertama *cover* (halaman depan)
- b. Bagian kedua panduan buku, menggunakan kertas *Ivory*
- c. Bagian ketiga berisi materi kearifan lokal yang ada di Kediri
- d. Bagian keempat evaluasi dan daftar biodata penulis
- e. Semua kertas yang di gunakan di desain dengan menggunakan *full color* dari mulai *cover* sampai penutup agar pembaca lebih tertarik

E. Pentingnya Peneitian

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru para pembaca terkait kearifan lokal Kediri dan juga dalam penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Mengupayakan peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi pembelajaran tematik melalui bantuan bahan ajar berupa *mini book* berbasis kearifan lokal Kediri pada tema Indahnya Keberagaman Budaya
- 2) Masukan dalam meningkatkan strategi belajar mengajar dan juga mutu pembelajaran

b. Bagi Siswa

- 1) Membantu peserta didik dalam mengetahui dan memahami kearifan lokal yang ada di Kediri

- 2) Menambah rasa cinta terhadap kearifan lokal yang ada di Kediri
- 3) Memberikan stimulus bagi peserta didik dalam proses pembelajaran

c. Bagi Guru

- 1) Membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi/proses pembelajaran
- 2) Sumber referensi untuk mengembangkan media pembelajaran baru, untuk membuat peserta didik lebih bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengalaman serta wawasan baru untuk bekal mengajar di masa yang akan datang

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Pengembangan bahan ajar ini didasarkan pada asumsi dan keterbatasan sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

- a. *Mini book* berbasis kearifan lokal memiliki pengaruh dalam menjaga kearifan lokal yang mulai tergerus oleh globalisasi atau budaya asing
- b. *Mini book* memiliki daya tarik bagi peserta didik, didalamnya terdapat materi yang jelas dan singkat, gambar yang menarik, tersusun secara sistematis, praktis dan mudah dibawa kemana-mana

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Pengembangan *mini book* berbasis kearifan lokal ini didesain dan dibuat hanya untuk pembelajaran tematik 7 Indahnya Keberagaman budaya pada

kelas IV MI Mambaul ulum, yang mana fokus pada kearifan lokal yang ada di Kediri saja.

- b. *Mini book* yang dikembangkan hanya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
- c. Uji coba produk dilakukan pada kelas IV MI Mambaul Ulum Kota Kediri

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda maka perlu adanya definisi istilah, selain itu definisi istilah juga digunakan memperkuat landasan teori. Berikut istilah yang di gunakan pada pengembangan mini book berbasis kearifan lokal Kediri:

1. *Mini book* merupakan salah satu bahan ajar, bahan ajar adalah pendamping dari buku Tematik, bahan ajar akan lebih mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam bahan ajar memuat materi tambahan atau pendukung dari buku Tematik. Peneliti ingin mengembangkan bahan ajar berupa *Mini book* yang diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan meningkatkan hasil belajar pada Tema 7 Indahya Keberagman Budaya, yang di spesifikasikan pada Kearifan Lokal yang ada di Kediri
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mendapatkan ilmu atau materi yang di sampaikan oleh pendidik, hasil belajar dalam penelitian ini menjadi variable sebagai tolak ukur pencapaian dari pengembangan *mini book* berbasis kearifan lokal berupa *mini book*, adapun hasil belajar yang ditingkatkan dalam penelitian ini pada Tema Indahya Keberagaman Budaya

3. Tema Indahnya Keberagaman Budaya adalah salah satu tema yang ada di buku Tematik kelas IV, salah satu materi yang ada di dalam buku tema tersebut membahas mengenai Keberagaman Budaya yang ada di Indonesia, dalam penelitian ini peneliti fokus pada Kearifan Lokal yang ada di Daerah Kota Kediri.